

**GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT ( G. P. I. B )**

**JEMAAT “ PANCARAN KASIH ” DEPOK**



**TATA IBADAH**

**PEMBUKAAN AWAL TAHUN PELAYANAN 2022**

**&**

**HUT KE-47 GPIB “ PANCARAN KASIH ” DEPOK**



**TEMA : “ DARI SETITIK KASIH MENJADI PANCARAN KASIH ”**

**P. F : Pdt. Sonya A. Medyarto – Sitaniapessy, S.Th, M.Min**

*Rabu, 26 Januari 2022*

## PERSIAPAN.

- ❖ Tim Satgas menyambut Jemaat beribadah dengan mengikuti Proses
- ❖ Doa pribadi Warga Jemaat
- ❖ Prokantor mengajarkan Jemaat menyanyikan lagu-lagu baru
- ❖ Para Pelayan berdoa di konsistori

## UCAPAN SELAMAT DATANG.

P. 2 : Jemaat yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus, selamat malam .....

Kami mengucapkan selamat datang dan selamat beribadah di Ibadah Awal Tahun Pelayanan dan Syukur HUT ke 47 GPIB Jemaat “ Pancaran Kasih ” Depok. Di dalam rasa syukur dan sukacita, kita akan bersama menaikkan pujian dan doa serta mendengarkan firman-Nya untuk memperlengkapi kehidupan kita sebagai jemaat Tuhan yang mengembara di tengah dunia.

Pemberita Firman dalam ibadah ini adalah **Pdt. Sonya A. Medyarto – Sitaniapessy, S.Th, M.Min**

..... Saat teduh

## UNGKAPAN SITUASI. ( Dibacakan dalam bentuk video )

Anak PA : .....

## AJAKAN BERIBADAH

P. 2 : Jemaat, marilah **berdiri** dan memuji Allah Tritunggal yang kasih setia-Nya tak berkesudahan bagi ciptaan-Nya!

## MENGHADAP TUHAN

### JEMAAT MENYANYI. PKJ.19 : 1, 2, 3 “ MARI SEMBAH ”

*da = d 4 ketuk*

- Laki-laki : Mari sembah Allah yang akbar. Agungkanlah! Karya-Nya besar.  
Perempuan : Allah berkuasa di atas isi dunia. Patutlah semua memuji nama-Nya.  
Semua : Mari sembah Allah yang akbar.
- Perempuan : Mari sembah Yesus Penebus, Agungkanlah! Kasih-Nya besar.  
Laki-laki : Yesus rela mati disalib di Golgota, hingga manusia terhapus doanya.  
Semua : Mari sembah Yesus penebus.

### (modulasi)

- Semua : Mari sembah Roh Mahakudus, Agungkanlah! Hikmat-Nya besar.  
Roh Kudus menuntun setiap langkah kami, agar hidup kami semakin berseri.  
Mari sembah Roh Mahakudus.

## DOA PEMBUKAAN.

P. 2 : Mari kita berdoa :

.....

## MAZMUR PUJIAN. MAZMUR KONTEMPORER. "MAZMUR 148"

(Refrain pertama diulang 2x.

Pertama dinyanyikan oleh pemazmur, lalu Kedua diulang oleh jemaat)

do = d 4 ketuk MM = 96

REFRAIN (umat) ay.5-6

A D

||: 0 5 5 5 4 4 | 3 . 4 3 . 4 3 2 | 1  
Ba - ik - lah se - mu - a - nya me - mu - ji Tu - han,  
Bi - ar - lah se - mu - a - nya me - mu - ji Tu - han,

A D

0 5 5 5 4 4 | 3 . 4 3 . 4 3 . 4 3 2 |  
se - bab Dia mem - be - ri pe - rin - tah, se - mua ter - cip -  
se - bab ha - nya na - ma - Nya sa - ja yang ting - gi lu -

Em I

1 0 3 3 . 3 1 1 | 2 . 3 2 . 3 2 . 3 2 1 |  
ta. Pu - ji - lah TU - HAN un - tuk se - la - ma - nya, se - mua -  
hur. Pu - ji - lah TU - HAN

D A D A

7 . 7 7 1 2 . 1 2 5 | 3 . . . | 3 :||  
nya, ke - te - tap - an - Nya pun ke - kal.

2

Em A Em

2 . 3 2 . 3 2 . 3 4 2 | 2 . 2 2 3 4 5  
yang ke - a - gung - an - Nya meng - a - tas - i seg' - nap la - ngit

D

6 7 | 1 . . . | 1 ||  
se - mes - ta!

Pemazmur : Pujilah Dia, hai semua malaikat-Nya. Pujilah Dia hai tentara-Nya.  
Pujilah Dia, hai matahari dan bulan. Pujilah Dia hai bintang-bintang.  
Pujilah Tuhan, hai langit yang mengatasi langit di atas langit.  
Pujilah Dia, hai air di atas langit, puji Tuhan di Sorga!

Semua : Refrain. ....

Pemazmur : Pujilah Tuhan, hai ular-ular naga dan segenap samud'ra raya.  
Pujilah Dia, hai api, salju, hujan es, hai kabut dan hai angin badai.  
Pujilah Tuhan, hai binatang yang liar, melata dan s'gala hewan.  
Pujilah Dia, hai burung-burung yang terbang, puji Tuhan di bumi!

Semua : Refrain. ....

Pemazmur : Pujilah Tuhan, hai raja-raja bumi, pujilah Dia, hai bangsa-bangsa.  
Pujilah Tuhan, wahai para pembesar, wahai pem'rintah di dunia.  
Pujilah Tuhan, wahai para teruna, hai anak-anak dara.  
Hai, orang tua dan anak-anak muda, puji Tuhan di bumi!

Semua : Refrain. ....

( Jemaat Duduk ↓ )

## VIDEO KALEIDOSKOP GPIB PANCARAN KASIH DEPOK.

### SEBUAH REFLEKSI.

Anak PT : .....

### JEMAAT MENYANYI. KJ. 252 : 1 “ BATU PENJURU GEREJA ”

*da = d 4 ketuk*

1. Batu penjuru G'reja dan Dasar yang esa,  
yaitu Yesus Kristus, Pendiri umat-Nya.  
Dengan kurban darah-Nya Gereja ditebus;  
baptisan dan firman-Nya membuatnya kudus.

Anak GP : .....

### JEMAAT MENYANYI. KJ.252 : 2 “ BATU PENJURU GEREJA ”

*da = d 4 ketuk*

2. Terpanggil dari bangsa seluruh dunia,  
manunggallah Gereja ber-Tuhan Yang Esa.  
Aneka kurniannya, esa baptisannya,  
esa perjamuannya, esa harapannya

Anak PT : .....

### KESAKSIAN PUJIAN.

..... Saat teduh

# WARTA SABDA

## DOA MOHON BIMBINGAN ROH KUDUS

P. F : .....

## PEMBACAAN ALKITAB

P. 3 : Jemaat, marilah **berdiri** untuk mendengar Firman TUHAN yang dibacakan dari Alkitab.  
Kitab **KEJADIAN 46 : 1 – 7**. Yang mengatakan : .....

P. F : Berbahagialah mereka yang mendengar dan memeliharanya. HALELUYA

## JEMAAT MENYANYI. KJ. 473. “ HALELUYA ”

Haleluya, Haleluya, Haleluya!

( Jemaat Duduk ↓ )

## KHOTBAH.

P. F : .....

..... Saat teduh tanpa diiringi musik

## JAWABAN JEMAAT

## JEMAAT MENYANYI. GB. 47 : 1, 2 “ KASIH ITU SABAR ”

*da = d 4/4 MM ± 80*

1. Kasih itu sabar, kasih itu murah hati.  
Ia tak cemburu, tidak memegahkan diri dan sombong.  
Kasih itu sabar, kasih itu bersahaja,  
kasih tak serakah, tidak mementingkan diri sendiri.

**Refrain. Dalam kasih, kita saling memahami,  
berbagi suka maupun duka bersama.  
Tak memandang insan dalam perbedaan,  
semua masa di hadapan Allah.**

2. Kasih itu sabar, kasih itu memaafkan,  
kasih tak pemaarah, tak menyimpan kesalahan sesama.  
Kasih itu sabar, kasih itu tulus hati  
kasih s'lalu bawa sukacita serta damai sejaht'ra.  
Refrain. ....

## **DOA SYAFAAT**

Anggota PKP : Syafaat adalah pengantaraan kita sebagai gereja-Nya yang membawa dunia dan pengumpulannya kepada Tuhan. Untuk itu, marilah bersyafaat bagi dunia ini :

Di tengah sukacita karena kasih setia-Mu yang memelihara persekutuan kami, saat ini, kami berada juga di dalam dunia yang masih bergumul dengan pandemi Covid-19. Bagi mereka yang terisolasi karena terpapar, kesepian di rumah ataupun ruang-ruang isolasi. mereka yang mengharapkan hasil negatif untuk segera bertemu dengan anggota keluarga. Mereka yang bernafas dengan bantuan tabung-tabung oksigen, kami memohon kepada-Mu :

Jemaat : **BERSAMALAH DENGAN MEREKA.**

Anggota PKP : Bagi mereka yang berada di garda depan. Para tenaga kesehatan yang berjerih lelah, mengorbankan kebersamaannya dengan keluarga. Para Pelayan publik yang memiliki resiko tinggi untuk terpapar. Para pelayan Gereja dan masyarakat yang mengabdikan demi kemanusiaan, kami memohon kepada-Mu :

Jemaat : **BERSAMALAH DENGAN MEREKA.**

Anggota PKP : Bagi para pemimpin bangsa yang berupaya menekan laju peningkatan kasus, bahkan di tengah munculnya varian baru. Para peneliti dan ahli yang terus mencari jalan keluar untuk pulih dari pandemi ini. Para vaksinator yang menolong percepatan vaksinasi dan bagi setiap mereka yang tergerak, institusi, lembaga ataupun gereja, untuk membantu Pemerintah dalam program vaksinasi, kami memohon :

Jemaat : **BERSAMALAH DENGAN MEREKA.**

Anggota PKB : Di tengah pandemi, tragedi tetap terjadi. Untuk itu, kami juga berdoa bagi mereka, anak-anak yang menjadi korban kekerasan rumah tangga, korban perceraian, hidup menyendiri tanpa sanak-saudara di panti-panti asuhan dan rumah-rumah singgah. Juga, bagi mereka, para perempuan yang menjadi korban pemerkosaan dan pelecehan seksual, hidup dalam pengalaman traumatis dan sedang berjuang untuk bangkit kembali. Kami memohon kepada-Mu :

Jemaat : **BERSAMALAH DENGAN MEREKA.**

Anggota PKB : Bagi mereka yang terlantar, hidup pontang-panting mencukupi kebutuhan sehari-hari, mengadu nasib di tengah kerasnya persaingan, mencari sesuap nasi untuk biaya sekolah anak. Juga, bagi para lansia yang hidup kesepian karena berada di panti jompo serta para remaja yang jatuh ke dalam pergaulan bebas oleh karena kurangnya perhatian. Kami memohon kepada-Mu:

Jemaat : **BERSAMALAH DENGAN MEREKA.**

Anggota PKLU : Kami juga teringat dengan Warga Jemaat kami yang saat ini masih berduka, yang masih sulit untuk menerima kenyataan serta berjuang untuk berdamai dengan kehilangan. Juga, kepada mereka yang terbaring lemah di rumah ataupun rumah sakit oleh karena penyakit lainnya. Anak-anak dan Lansia yang oleh karena keterbatasan situasi, hanya dapat beribadah di rumah dan tak bisa bergabung bersama kami. Kepada-Mu, kami memohon :

Jemaat : **BERSAMALAH DENGAN MEREKA.**

Anggota PKLU : Pada akhirnya, ya Tuhan, kiranya Jemaat ini ditolong untuk menghadirkan arti kasih di tengah dunia yang bergumul dengan rupa-rupa tragedi. Kasih dan rahmat-Mu kiranya memampukan kami untuk hadir dalam rangka meluaskan meja perjamuan-Mu bagi mereka sehingga mereka yang lemah dikuatkan, yang sedih menjadi terhibur dan yang murung dapat hidup dalam rasa syukur. Untuk itu, kami menyerahkan juga seluruh Fungsi Pelayan : Para Presbiter, Unit-unit Misioner maupun seluruh Jemaat-Mu, tolong kami untuk mewujudkan damai sejahtera-Mu lewat hal-hal sederhana yang dapat kami lakukan bagi siapapun orang yang kami jumpai. Inilah syafaat kami, ya Allah, yang kami naikkan kepada-Mu dalam Kristus Yesus, Tuhan dan Guru kami, yang telah mengajar kami berdoa :

## JEMAAT MENYANYI. KK 754a. “ BAPA KAMI ”

do = bes 4/4 MM ± 60

1 2 | 3 . 5 5 . 5 5 | 6 . 5 5 0 i 3 | 6 . 5 6 5  
Ba - pa ka - mi yang di sur - ga, di - ku - dus - kan -

2 4 | 4 3 2 3 . 0 | 2 . 2 2 2 3 4 | 3 . 2 1 . 0 |  
lah na - ma - Mu, da - tang-lah Ke - ra - ja - an - Mu,

2 . 5 5 6 7 | 7 . 6 5 5 7 | 2 . 7 i 7  
ja - di - lah ke - hen - dak - Mu, di bu - mi se - per -

6 5 | i 1 2 2 4 | 3 . 3 3 2 1 2 | 1 . . 0 |  
ti di sur - ga, se - per - ti di sur - ga ja - di - lah.

5 5 5 5 5 5 | 6 . 5 5 . i 3 6 | 5 . 4 3  
B'ri - kan - lah pa - da ha - ri i - ni ma - kan - an ka - mi

2 3 . 1 2 | 2 3 3 . 0 | 5 5 5 5 5 5 |  
yang se - cu - kup - nya, am - pun - kan ke - sa - lah - an

$\overline{6} \cdot \overline{5} \ 5 \quad \cdot \ \overline{1} \ 7 \ 6 \quad | \ 5 \ 5 \ \cancel{4} \ \overline{5} \ \cancel{4} \ 3 \ \cancel{4} \quad | \ 5 \ 5 \cdot \ 5 \quad |$   
ka - mi se - per - ti ka - mi ha - rus meng - am - pun - i, dan  
 $\overline{1} \ \overline{1} \ \overline{1} \ \overline{1} \ 7 \ 5 \ 3 \quad | \ \overline{6} \ 1 \ 4 \ 6 \cdot \ 6 \ 5 \ 0 \ 5 \quad | \ \overline{6} \ 5$   
ja - ngan ba - wa ka - mi ke da - lam pen - co - ba - an, le - pas - kan  
 $\overline{5} \ 3 \ \overline{6} \ \overline{5} \ 2 \ 4 \quad | \ \overline{3} \cdot \overline{5} \ 5 \quad 0 \ 5 \ 5 \ 5 \quad | \ \overline{3} \ \overline{3} \ \overline{3} \ \overline{2} \ \overline{2}$   
ka - mi da - ri yang ja - hat. Kar - na Eng - kau yang em - pu - nya  
 $\overline{3} \ \overline{3} \quad | \ \overline{1} \ \overline{1} \ \overline{1} \ \overline{1} \ 7 \ 7 \quad \overline{6} \ \overline{6} \quad | \ \overline{4} \ \overline{4} \ \overline{4} \ \overline{4} \ \overline{3} \ \overline{3}$   
Ke - ra - ja - an dan ku - a - sa dan ke - mu - li - a - an sam - pai  
 $\overline{2} \ \overline{1} \quad | \ \overline{7} \ \overline{1} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{1} \quad \cdot \ \overline{1} \quad \cdot \ \overline{1} \quad \cdot \ \overline{1} \quad \cdot \ \overline{1} \quad \cdot \ \overline{1} \quad \cdot \ \overline{1} \quad \cdot \ \overline{6} \cdot \overline{5} \ \overline{6} \ | \ \overline{5} \ 7 \ 1 \quad ||$   
se - la - ma - nya. A - min, a - min.

## KESAKSIAN PUJIAN.

## PENGUCAPAN SYUKUR.

P. 4 : Saudara-saudara, setiap kali kita memberi persembahan hendaklah kita ingat bahwa hal utama yang Allah inginkan adalah hati yang bersyukur. Karena itu, dengan segenap hati, marilah kita nyatakan syukur kepada Dia yang telah berkorban bagi kita sambil mengingat firman-Nya pada Injil **Matius 6 : 31 – 33**. Yang mengatakan :

**“Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai? Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”**

Tuhan Yesus memberkati saudara dan persembahkan saudara.

## JEMAAT MENYANYI. GB. 84 : 1, 2 “**INILAH UNGKAPAN SYUKURKU**” *do = f 4/4 MM ± B4*

1. Inilah ungkapan syukurku yang kuberikan kepadaMu;  
'ku berikan dari hatiku, terimalah. Kupersembahkan kepada-Mu dengan seluruh jiwa ragaku; kiranya berkenan di hadirat-Mu.

### ..... Jemaat memberikan Persembahan diiringi musik instrumentalia .....

2. Ajarlah aku, ya Tuhanku menjadi alat di tangan-Mu untuk menyalurkan kasih-Mu di dunia.  
Utuslah aku, ya Tuhanku menolong orang miskin dan lemah.  
Pakailah diriku turut maksud-Mu.



## DOA SYUKUR.

P.4 : Jemaat, mari **berdiri** kita bawa persembahan ini dalam doa syukur. Kita berdoa :  
..... Amin.

( Jemaat Duduk ↓ )

## KESAKSIAN PUJIAN.

## PENGUTUSAN

## SAMBUTAN DARI MAJELIS JEMAAT.

## AMANAT PENGUTUSAN.

( Jemaat Berdiri ↑ )

P. F : .....

## JEMAAT MENYANYI. KJ. 339 : 1, 3 “ MAJU LASKAR KRISTUS ”

Semua : Maju laskar Kristus, lawan kuasa g'lap! Ikut salib Yesus, sungguh dan tetap!  
Rajamu sendiri jalan di depan; majulah, iringi panji cemerlang!

**Refrain. Maju laskar Kristus, lawan kuasa g'lap!  
Ikut salib Yesus, sungguh dan tetap!**

*(modulasi)*

Laki-laki : Bagai laskar jaya, G'reja maju t'rus di jejak teladan saksi yang kudus.  
Perempuan : Kita satu tubuh yang kudus dan am; satu pengharapan, satupun iman.  
Semua : Refrain. ....

## BERKAT.

P. F : Angkatlah hati dan arahkanlah pikiranmu kepada TUHAN, serta terimalah berkat-Nya :

**TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau;**

**TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia;**

**TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.**

*( Bilangan 6 : 24 – 26)*

**JEMAAT MENYANYI.** GB 402a. “AMIN”

$$do = c \quad \frac{4}{4} \quad MM \pm 84$$

3 . 5 5 . | 6 1 6 5 . | 1 6 1 2 . 1 | 1 .. 0 ||

A - min, a - min, a - - - min.

(*Jemaat tetap berdiri sampai para pelayan memberi salam di depan mimbar*)

**SAAT TEDUH dan SALAM PERSEKUTUAN.**



**HAPPY BIRTHDAY**

